

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melakukan *Systematic Literature Review* mengenai fungsi kognitif pada lanjut usia. Berdasarkan 3 jurnal hasil penelitian mengenai fungsi kognitif pada lansia secara umum dikategorikan buruk atau mengalami gangguan fungsi kognitif. Pada jurnal 1: Sebagian besar responden lansia penderita hipertensi (52,3%) sebanyak 45 orang mengalami gangguan fungsi kognitif. Pada jurnal 2: Sebagian besar responden atau 19 lansia (63,3%) memiliki fungsi kognitif dengan kategori buruk. Pada jurnal 3: Sebanyak 43 lansia mengikuti skrining demensia dengan MMSE dengan kategori demensia ringan-sedang. Pre-test menggunakan kuesioner MMSE didapatkan hasil rata-rata skor paling kecil yaitu aspek memori 2,4 poin. Pada Jurnal 4: Terdapat hubungan bermakna antara usia ($p=0,001$) dan tingkat pendidikan ($p=0,017$) terhadap fungsi kognitif lanjut usia. Pada jenis kelamin dan riwayat penyakit tidak terdapat hubungan bermakna

Domain atau aspek fungsi kognitif lansia yang paling banyak terganggu pada jurnal 2 berdasarkan hasil pengisian MMSE, sebagian besar lansia mengalami kesulitan ketika diperintahkan mengeja kata (atensi) dan menggambar (visuospasial) namun hasil tanya jawab singkat sebelum dilakukannya penelitian terhadap 15 orang lansia sebagian besar mengatakan sering lupa sekarang hari apa

dan tanggal berapa serta sering lupa menaruh barang. Sedangkan pada jurnal 3 aspek kognitif yang paling banyak terganggu yaitu pada aspek memori dapat dilihat dari rata-rata skor pada MMSE yaitu 2,4 poin.

Pada dimensi umur, dapat diketahui jurnal 1 menunjukkan lansia penderita hipertensi yang mengalami gangguan fungsi kognitif terdiri dari 35 responden (54,7%) berusia 60-74 tahun dan 10 responden (45,5%) berusia 75-90 tahun. Sedangkan jurnal 4 menunjukkan usia tua (75-90 tahun) lebih banyak mengalami gangguan kognitif yaitu sebanyak 33 responden (52,5%) dibandingkan usia lanjut (60-70 tahun).

Pada dimensi tingkat pendidikan pada jurnal 1, 2 dan 4 menunjukkan hasil yang sejalan bahwa lansia dengan fungsi kognitif terganggu paling banyak tingkat pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Dasar/setara.

Pada dimensi jenis kelamin pada jurnal 1 dan 4 menunjukkan hasil lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif lebih banyak dialami oleh perempuan.

Pada dimensi Riwayat penyakit pada jurnal 4 menunjukkan hasil lansia yang mengalami gangguan kognitif Sebagian besar dialami oleh lansia yang mengalami Riwayat penyakit (gangguan kardiovaskular, diabetes, kejang, dan trauma kepala) sebesar 70,2%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta permasalahan yang diangkat dari penelitian, maka pada bagian ini peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

5.2.1 Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan pelayanan terpadu kepada lansia atau dengan melakukan latihan kognitif seperti terapi senam otak, bermain puzzle, mengerjakan teka-teki silang, atau mempelajari keterampilan baru agar dapat dilakukan pencegahan penurunan fungsi kognitif.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan perawat dapat memberikan penyuluhan fungsi kognitif agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenal faktor-faktor pencetus penurunan fungsi kognitif.

5.2.3 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi informasi bagi kampus Keperawatan Poltekkes Bandung guna pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan gerontik dimasa yang akan datang.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya dengan sampel yang lebih besar dan jenis penelitian yang berbeda, dan bisa mengetahui gambaran fungsi kognitif berdasarkan domain aspek fungsi kognitif yang lebih lengkap.